

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL LAYANAN
KLASIKAL BIDANG SOSIAL DENGAN MATERI EMPATI DI
SMA NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

oleh

Novira Handayani

NIM: 06071281520065

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL LAYANAN
KLASIKAL BIDANG SOSIAL DENGAN MATERI EMPATI DI
SMA NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

Novira Handayani

NIM: 06071281520065

Program Studi Bimbingan dan Konseling

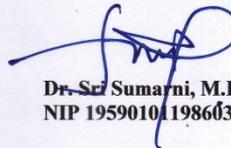
Mengesahkan:

Pembimbing 1



Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons
NIP 195902201986112001

Pembimbing 2



Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP 195901011986032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP 196006111987032001

Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904251987032001

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BIDANG SOSIAL DENGAN
MATERI EMPATI DI SMA N 1 INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI.

Oleh

Novira Handayani

NIM: 06071281520065

Program Studi Bimbingan dan Konseling

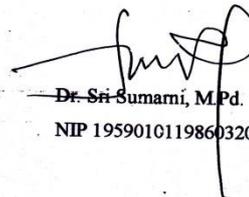
Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons
NIP 195902201986112001



Dr. Sri Sumarni, M. Pd.
NIP 195901011986032001

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang beranda tangan dibawah ini:

Nama : Novira Handayani

NIM : 06071281520065

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “pengembangan media audio visual bidang social dengan materi empati d SMA Negeri 1 Indralaya selatan” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Novira Handayani

NIM 06071281520065

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Audio Visual Layanan Kalsikal Bidang Sosial dengan Materi Emapti di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons dan Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis ini juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd, Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Dra. Harlina, M.Sc. dan Admin Program Studi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Bapak dan Ibu Dosen sebagai penguji yang telah memberikan saran demi perbaikan skripsi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Juli 2019
Peneliti,

Novira Handayani
NIM 06071281520065

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Media Audio Visual	6
2.1.1 Pengertian Media Audio Visual	10
2.1.2 Karakteristik, Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	10
2.1.3 Langkah-langkah Menggunakan Media Audio Visual	12
2.2 Layanan Bimbingan Klasikal	12
2.2.1 Pengertian Layanan Bimbingan Klasikal	12
2.2.2 Tujuan dan Fungsi Layanan Bimbingan Kasikal	13
2.2.3 Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal	15
2.3 Empati Sebagai Materi Bimbingan dan Konseling	15
2.3.1 Pengertian Empati	15
2.3.2 Komponen-komponen dalam Empati	20
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Empati	21
2.3.4 Upaya Meningkatkan Empati	22
2.3.5 Manfaat Empati	23
2.4 Penelitian Relevan	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	28

3.3 Subjek dan Objek Penelitian	28
3.4 Prosedur Penelitian	28
3.4.1 Analisis (<i>Analyze</i>)	29
3.4.2 Perancangan (<i>Design</i>)	29
3.4.3 Pengembangan (<i>Development</i>)	30
3.4.4 Implementasi (<i>Implementation</i>)	30
3.4.5 Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5.1 <i>Walkthrough</i>	31
3.5.2 Angket	33
3.5.3 Tes Hasil Bimbingan	34
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.6.1 Analisis Data <i>Walkthrough</i>	34
3.6.2 Analisis Data Angket Respon Siswa	35
3.6.3 Analisis Data Hasil Bimbingan	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Tahap Analisis (<i>analyze</i>)	38
4.1.2 Tahap Perancangan (<i>design</i>)	39
4.1.3 Tahap Pengembangan (<i>development</i>)	40
4.1.4 Tahap Implementasi (<i>implementation</i>)	44
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56
DAFTAR RUJUKAN	57

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Validasi Untuk Ahli Materi	31
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Validasi Untuk Ahli Media	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Untuk Siswa	33
Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal Tes	34
Tabel 3.5 Pedoman Skala Likert	35
Tabel 3.6 Analisis Persentase Pencapaian Tanggapan Siswa	56
Tabel 3.7 Kriteria Nilai Tes Hasil Bimbingan	37
Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi oleh Ahli Materi.....	41
Tabel 4.2 Hasil Revisi dari Ahli Materi	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi oleh Ahli Media	43
Tabel 4.4 Hasil Revisi dari Ahli Media	44
Tabel 4.5 Hasil Rata-rata Tahap Uji Coba Perorangan (<i>One-to-One</i>)	45
Tabel 4.6 Hasil Rata-rata pada Tahap Uji Coba Lapangan (<i>Field Test</i>)	47
Tabel 4.7 Hasil Skor Tes Hasil Bimbingan Peserta Didik	48
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Peserta Didik.....	49
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Peserta Didik.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pelaksanaan Layanan Klasikal	17
Gambar 3.1 Tahapan ADDIE Model	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Satuan Layanan	63
Lampiran 2 Naskah Media Audio Visual	70
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	77
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	97
Lampiran 5 Administrasi Penelitian	99

**DEVELOPMENT OF AUDIO VISUAL MEDIA SOCIAL FIELD WITH
EMPATHY MATERIAL IN STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1 SOUTH
INDRALAYA**

Oleh

Novira Handayani

NIM 06071281520065

Pembimbing: (1) Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons

(2) Dr. Sri Sumarni, M.Pd.

Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRACT

This research aimed to produce audio visual media in the social field with material that is valid, practical and effective. This research was conducted at SMAN 1 South Indralaya. Development research is carried out using the ADDIE model (analysis, design, development, implementation, and evaluation). The results showed that the audio visual media in terms of material and media design were valid. Practical score in the one to one evaluation stage is 87.5% with a very practical category, and at the field test stage is 88.7% with a very practical category. Tests carried out on students before and after being given services obtained results in an increase in students' understanding of the material empathy. Thus, products in the form of audio-visual media with empathy material are valid, practical, and effective to use.

Keywords: *Classical Services, Audio Visual Media, Short Films, Empathy.*

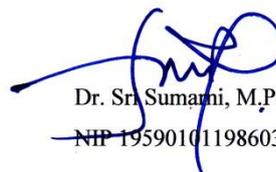
Pembimbing 1



Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons

NIP 195902201986112001

Pembimbing 2



Dr. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP 195901011986032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.

NIP 195904251987032001

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BIDANG SOSIAL
DENGAN MATERI EMPATI DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA
SELATAN**

Oleh

**Novira Handayani
NIM 06071281520065**

**Pembimbing: (1) Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons
(2) Dr. Sri Sumarni, M.Pd.**

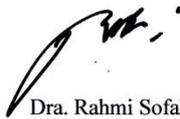
Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media audio visual dalam bidang sosial dengan materi empati. Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. Penelitian pengembangan dilakukan dengan menggunakan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, dan evaluation*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual dari segi materi dan desain media telah valid. Skor kepraktisan pada tahap *one to one evaluation* sebesar 87,5% dengan kategori sangat praktis, dan pada tahap *field test* sebesar 88,7% dengan kategori sangat praktis. Tes ditujukan pada peserta didik sebelum dan setelah diberikan layanan yang didapatkan hasil adanya peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi empati. Dengan demikian, produk berupa media audio visual dengan materi empati ini valid, praktis, dan efektif digunakan.

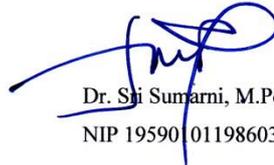
Kata Kunci: *Pengembangan, Media Audio Visual, Empati.*

Pembimbing 1



Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons
NIP 195902201986112001

Pembimbing 2



Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP 195901011986032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904251987032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses layanan bimbingan dan konseling merupakan proses komunikasi, maka dari itu dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling juga membutuhkan media sehingga dapat membantu dan mempermudah guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Media merupakan sesuatu berupa peralatan yang dapat di pakai dan dimanfaatkan untuk merangsang perkembangan dari berbagai aspek baik itu fisik, motorik, sosial, emosi kognitif, kreatifitas dan bahasa sehingga mampu mendorong dan memudahkan terjadinya proses belajar mengajar pada guru dan peserta didik. *Association for Education and Communication Technology (AECT)* dalam Rahmi (2017:18) mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Media dapat dirancang/dibentuk secara kompleks dengan batasan tertentu sehingga media itu sendiri dapat merangsang timbulnya semacam dialog internal antara penyampai informasi dan penerima informasi. Dengan perkataan lain pesan yang ingin disampaikan dapat diterima baik oleh penerima pesan melalui media yang digunakan. Media adalah bentuk perantara dalam berbagai jenis kegiatan berkomunikasi. Sebagai perantara, maka media ini dapat berupa koran, radio, televisi bahkan komputer.

Media sebagai alat bantu dalam proses bimbingan dan konseling adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang guru bimbingan konseling-lah yang menghendaknya untuk membantu dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan materi layanan yang diberikan, dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai sebagai perantara. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru bimbingan konseling ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.

Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, siswa lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.

Layanan yang diberikan dalam bimbingan dan konseling mencakup bidang pribadi, sosial, belajar serta karir. Pemberian layanan bimbingan dan konseling harus tetap berfokus pada bidang layanan tersebut. Dengan upaya ini siswa diharapkan dapat mengukur kemampuan diri, sehingga potensinya dapat dikembangkan dengan baik. Apabila kegiatan bimbingan dan konseling dapat berjalan dengan baik disetiap jenjang pendidikan maka akan terasa besar manfaatnya oleh berbagai pihak. Baik masyarakat sekolah, yakni kepala sekolah, guru, dan orang tua juga masyarakat luar yang terkadang turut memberikan penilaian terhadap kualitas seorang lulusan suatu sekolah.

Ketika siswa melibatkan dirinya dimasyarakat, penilaian masyarakat tidak lagi hanya berdaparkan pada nilai yang diraih anak tersebut, namun juga *life skill* yang dimilikinya. Untuk menciptakan itu semua diperlukan kerja sama berbagai pihak terkait, baik guru bimbingan dan konseling, wali kelas, kepala sekolah dan orang tua. Semakin optimal layanan bimbingan dan konseling disetiap jenjang pendidikan maka dapat lebih meningkatkan kualitas pendidikan serta menghasilkan sumber daya yang berkualitas.

Manusia dilahirkan sebagai makhluk individu dan sosial. Manusia sebagai makhluk sosial pastinya berinteraksi antara individu satu dengan individu lainnya. Interaksi sosial membantu individu untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat ia tinggal dan di lingkungan yang baru. Lingkungan tempat tinggal individu adalah keluarga itu sendiri, sedangkan lingkungan yang baru dapat berupa lingkungan sekolah sehingga interaksi juga terjadi di lingkungan sekolah. Interaksi dalam lingkungan sekolah ini akan mempengaruhi rasa kepedulian siswa terhadap orang lain atau yang disebut juga dengan empati. Empati yang dimiliki siswa akan menunjukkan keberhasilan siswa dalam berinteraksi dan penyesuaian diri yang baik di sekolah. Siswa yang kurang berinteraksi sosial dan kurang adanya kerjasama dengan teman akan memiliki

empati yang lebih rendah dibandingkan siswa yang lebih banyak interaksi dan kerjasama dengan teman (Satriawan dalam Juliantika, 2017).

Pada dasarnya setiap manusia memiliki perasaan untuk saling tolong menolong dan saling membantu satu sama lain. Mengerti dan memahami akan apa yang terjadi pada orang lain serta juga ikut merasakan merupakan bentuk dari rasa empati. Carkhuff dalam Asri Budiningsih (2004:47) mengartikan empati sebagai kemampuan untuk mengenal, mengerti dan merasakan perasaan orang lain dengan ungkapan verbal dan perilaku, dan mengkomunikasikan pemahaman tersebut kepada orang lain. Fauziah (2014:87) menjelaskan bahwa empati merupakan kemampuan dengan perpaduan dimensi kognitif dan afektif, dengan tidak dapat meninggalkan ranah perilaku yang menjadikan kemampuan tersebut nyata.

Seorang yang empati digambarkan sebagai seorang yang toleran, mampu mengendalikan diri, ramah, mempunyai pengaruh serta bersifat humanistic (Sutanti, 2017). Rasa empati sangat penting dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam kehidupan bermasyarakat. Jika seseorang memiliki rasa empati yang tinggi maka orang tersebut akan memiliki rasa solidaritas yang tinggi pula. Berempati dengan keadaan orang lain, merasakan apa yang dirasakan orang lain akan membuat hubungan antar individu dengan individu lain menjadi harmonis.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Indralaya Selatan, diketahui bahwa pemberian layanan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Indralaya Selatan masih kurang dengan penggunaan media, terutama dalam pelayanan bimbingan klasikal guru bimbingan dan konseling masih menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Maka perlunya keberadaan media layanan berupa media audio visual yang mana bertujuan untuk lebih realistis menampilkan pokok masalah dibandingkan hanya dengan media verbal semata. Berdasarkan hasil wawancara pula diketahui bahwa siswa di SMA N 1 Indralaya Selatan masih melakukan tindakan yang tidak mencerminkan empati terhadap sesama, seperti tidak mau meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak memiliki dengan alasan takut hilang, saling mengolok-olok temannya, melakukan tindakan bullying, tidak

peduli dengan temannya yang sedang kesusahan, membuat gaduh dan tidak mendengarkan guru yang mengajar, dan lainnya.

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan tes pendahuluan untuk mengetahui seberapa besar diperlukannya media ini terkait dengan materi empati. Dari hasil *test* yang diberikan pada peserta didik kelas XI IPS 1 di dapatkan bahwa dari 24 peserta didik terdapat 4 peserta didik dengan kategori kurang baik, 14 peserta didik dengan kategori cukup dan 6 peserta didik dengan kategori baik. Yang artinya hanya 25% peserta didik yang termasuk dalam kategori baik.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menghasilkan media audio visual berupa video yang dapat digunakan oleh guru bimbingan dan konseling sebagai alat bantu dalam pelaksanaan layanan klasikal di sekolah. Media audio visual ini dapat digunakan guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan terutama yang berkaitan dengan materi empati. Dengan harapan tersampainya pesan yang ingin disampaikan dan tercapainya tujuan dari materi yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan mengenai Pengembangan Media Audio Visual Dalam Bidang Sosial Dengan Materi Empati di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Indralaya Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan media audio visual layanan klasikal bidang sosial dengan materi empati di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan yang valid, praktis dan efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk pengembangan media audio visual layanan klasikal bidang sosial dengan materi empati di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan menjadi produk yang valid, praktis dan efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain, sebagai berikut.

1. Secara Teoritis, dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang sejenis dengan penelitian ini.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi penulis, menghasilkan produk berupa media audio visual dengan isi materi mengenai empati.
 - b. Bagi siswa, sebagai alat bantu pembelajaran, membantu siswa memandang dan memaknai dirinya sehingga menjadi pribadi yang memiliki rasa empati antar sesama dan mengembangkan pribadi siswa sehingga mampu berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku.
 - c. Bagi guru, dapat memberikan masukan atau wacana terhadap guru dalam upaya pemanfaatan media bimbingan dalam proses belajar. Sebagai referensi untuk mengembangkan media bimbingan yang baru sehingga dapat membuat proses bimbingan menjadi menyenangkan.
 - d. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai kurikulum yang di kembangkan sekolah dan untuk lebih mengembangkan sarana dan prasarana sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, I., Asri, A. F. & Santosa, M. A. (2016). Pengembangan media audio visual interaktif berbasis komputer pada mata kuliah sistem ac di program studi pendidikan teknik mesin Universitas Sriwijaya. *Jurnal pendidikan teknik mesin*. 3(1): 18 – 23.
- Andrianti, Y., Susanti, R., & Hudaidah. (2016). Pengembangan media *powtoon* berbasis audio visual pada pembelajaran sejarah. *Jurnal crikserta*. 5(9): 58 – 68.
- Anggraini. (2015). Pengembangan media layanan klasikal berbasis cerita bergambar bidang sosial-pribadi dengan materi kesetiakawanan sosial di kelas IV SD Negeri 19 Palembang. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Ariestiani, R. (2016). Meningkatkan percaya diri siswa melalui layanan informasi berbantuan audio visual. *Jurnal konseling gusjigang*. 2(2): 182 – 189.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arwudarachman, D., Setiadarma, W. & Marsudi. (2015). Pengembangan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan prestasi belajar menggambar bentuk siswa kelas XI. *Jurnal pendidikan seni rupa*. 3(3): 237 – 243.
- Budiningsih, A. (2004). *Pembelajaran moral: Berpijak pada karakteristik siswa dan budaya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah, N. (2014). Empati, persahabatan, dan kecerdasan adversitas pada mahasiswa yang sedang skripsi. *Jurnal psikologi Undip*. 13(1): 78 – 92.
- Goleman D. (1997). *Emotional intelligence*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (1992). *Media pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Hartono. & Soedarmadja, B. (2014). *Psikologi konseling*. Jakarta: Kencana.
- Islamiati, T. S., Sofah, R. & Harlina. (2019). Pengembangan media audio visual layanan klasikal bidang karir pada materi orientasi masa depan di SMA Srijaya Negara Palembang. *Jurnal konseling komprehensif: Kajian teori dan praktik bimbingan dan konseling*. 6(1): 30 – 39.
- Juliantika, Y. T. & Khusumadewi, A. (2017). Penerapan cinema therapy untuk meningkatkan empati siswa kelas X multimedia di SMKN 1 Driyorejo. *Jurnal BK*. 7(3): 243 – 255.

- Khamzawi, S., Wiyono, K. & Zulherman. (2015). Pengembangan multimedia interaktif berbasis model pembelajaran problem based learning pada mata pelajaran fisika pokok bahasan fluida dinamis untuk SMA kelas XI. *Jurnal inovasi dan pembelajaran fisika*. 2(1): 100 – 108.
- Laksono, F. (2017). Pengembangan media audio visual dalam pembelajaran budaya hidup sehat khususnya kebersihan tangan dan kaki pada peserta didik kelas II SD Negeri Semen kecamatan Windusari kabupaten Magelang provinsi Jawa tengah. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mandasari, Y. (2015). Pengembangan media layanan klasikal bidang bimbingan sosial-pribadi berbasis macromedia flash dengan tema persahabatan pada siswa kelas tinggi di SD Negeri 179 Palembang. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Mashar, R. (2013). Empati sebagai dasar pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal pendidikan anak*. 11(2): 290 – 300.
- Muhajir. (2003). *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugraheni, D. C. (2018). Pengembangan media pembelajaran audio visual pengolahan limbah industri untuk sekolah menengah kejuruan. *Jurnal edukasi gemilang*. 3(2): 20 – 28.
- Nugraheny, D. C. (2018). Pengembangan media pembelajaran audio visual pengolahan limbah industry untuk sekolah menengah kejuruan. *Jurnal edukasi gemilang*. 3(2): 20 – 28.
- Nurlatifah, A. I. (2018). Media audio dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah/madrasah. *Jurnal madaniyah*. 8(1): 27 – 40.
- Palmer, J. (2018). Empathy. *Brock education journal*. 27(2): 34 – 37.
- Pangaribuan. (1993). *Mengembangkan empati anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetyaningrum, S. S. (2017). Empati dan pemaafan dalam hubungan pertemanan siswa reguler kepada siswa berkebutuha khusus (abk) di sekolah inklusif. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*. 5(1): 126 – 143.
- Prawiradilaga, D. (2015). *Prinsip desain pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwanti, B. (2015). Pengembangan media video pembelajaran matematika dengan model Assure. *Jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan*. 3(1): 42 – 47.
- Rosidah, A. (2017). Layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan konsep diri siswa underachiever. *Jurnal fokus konseling*. 3(2): 154 – 162.

- Rusman. (2012). *Belajar dan pembelajaran berbasis komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Safaria, T. (2005). *Metode pengembangan kecerdasan interpersonal anak*. Yogyakarta: Amara Books.
- Salamah, E. R. (2017). Pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual tokoh-tokoh kemerdekaan Indonesia. *Premiere educandum*. 7(1): 9 – 18.
- Setiawan, P., Nurhasanah & Nurdin, S. (2018). Media pembelajaran yang digunakan guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan peminatan. *Jurnal ilmiah mahasiswa bimbingan dan konseling*. 3(4): 33 – 42.
- Sofah, R & Sucipto, S. D. (2017). *Teknologi informasi dan media bimbingan konseling*. Palembang: Noer Fikri.
- Solekhah, M. A., Afikah, T. P. & Istiqomah, M. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap empati terhadap perilaku prososial pada anak sekolah dasar. *Prosiding seminar nasional “Penguatan pendidikan karakter pada siswa dalam menghadapi tantangan global”*. 11 April 2018, Unnes Semarang.
- Styosari, P. (2013). *Metode penelitian pendidikan & pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Subiyanto. (2011). *Media pembelajaran*. Semarang: Fakultas MIPA Unnes.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian dan pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sumiati & Asra. (2007). *Metode pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Sutanti, T. (2017) Bimbingan klasikal dengan teknik simbolik model sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan empati pada anak usia dini. *Prosiding seminar bimbingan dan konseling*. 1(1): 369 – 380.
- Teguh, I. M., Jampel, I. N. & Pudjawan, K. (2014). *Model penelitian pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tim Redaksi Pusat Bahasa Depdiknas. (2001). *Kamus besar bahasa Indonesia (Edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Umam, S., Retnaningdyastuti, Ajie, R. & Sukati. (2014). Penggunaan teknik modeling dalam bimbingan klasikal untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. *Jurnal empati*. 1(1): 37 – 52.